

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi perkembangan perekonomian mengalami kemajuan yang sangat pesat di mana masing-masing perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda. Dunia usaha terjadi banyak persaingan yang ketat antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Sehingga pemimpin perusahaan masing-masing berusaha mempertahankan kelangsungan perusahaannya. Salah satu cara dengan pengelolaan seoptimal mungkin sumber daya yang dimilikinya. Persediaan barang dagangan merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, maka dari itu persediaan harus dikelola dengan baik.

Hal yang dapat dipertimbangkan bahwa betapa pentingnya menjaga persediaan karena modal yang tertanam pada persediaan sangat besar maka persediaan merupakan aktiva lancar terbesar dari perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang seperti distributor dan retail (pengecer). Posisi persediaan pun sangat strategis dalam perusahaan tersebut karena merupakan sumber pendapatan. Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan dan pencurian, perlu diadakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan dan pencurian tersebut. Pengendalian intern yang efektif bertujuan menjaga kekayaan perusahaan serta pemberian informasi mengenai persediaan agar lebih terpercaya.

Secara umum perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang membeli barang dari pihak lain kemudian dijualnya kembali kepada pihak lain yang memerlukan atau langsung dijual kepada masyarakat umum, biasanya berupa retail atau grosir dan distributor. Sedangkan barang yang siap dijual kembali inilah yang disebut sebagai persediaan. Tanpa persediaan barang dagangan perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan penjualan. Penjualan pun akan terpengaruhi pula atas tersedianya barang dagangan atau persediaan tersebut. Jika barang tidak tersedia berupa bentuk, jenis, mutu serta jumlah yang diinginkan pelanggan, maka penjualan pun akan ikut mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu persediaan sangat perlu dijaga untuk kelangsungan

kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Baik prosedur penerimaan, pengeluaran, dan pencatatannya.

Pimpinan perusahaan wajib mengetahui keadaan yang ada di dalam perusahaan baik posisi keuangan maupun persediaan pada perusahaan yang dia pimpin. Hal ini untuk mengetahui sehat tidaknya perusahaan tersebut dan apakah terhindar dari penyelewengan wewenang yang mengarah pada asset perusahaan atau tidak. Langkah yang dilakukan salah satunya membuat sebuah sistem yang terintegrasi mulai dari perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengawasannya. Di dalam organisasi perusahaan, sistem yang bisa digunakan adalah sistem akuntansi.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dalam sistem akuntansi, pengendalian intern membantu mendeteksi dan mencegah berbagai pengaruh lingkungan terhadap sistem. Seperti pemasukan data persediaan yang tidak benar, kelalaian dalam pencatatan penerimaan barang, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanan, dan semua kemungkinan lainnya yang dapat menyebabkan catatan persediaan tidak sama dengan fisiknya. Salah satu jenis perusahaan yang membutuhkan catatan persediaan adalah perusahaan dagang. Oleh karena itu diperlukan sistem pengendalian intern yang baik pada sistem akuntansi persediaannya.

Seperti halnya yang terjadi pada Koperasi Balido Palembang. Merupakan salah satu Koperasi Karyawan Angkasa Pura II Cabang Bandara SMB II Palembang didirikan pada tanggal 29 Juni 1992, hingga saat Koperasi Balido ini memiliki beberapa unit usaha yang berjalan dengan baik yaitu : Unit Usaha Simpan Pinjam, Unit Usaha Jasa-jasa, Unit Usaha Outsourcing dan Unit Usaha Penjualan Waserda.

Pada Unit Usaha Penjualan Waserda, Koperasi Balido menyediakan Sembako, dan Sparepart untuk di jual kembali. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, dan jumlah yang di inginkan pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani koperasi dengan persediaan barang dagang yang berlebihan dan

tidak terjual. Persediaan barang dagang yang terdapat pada unit usaha penjualan waserda ini terdiri dari Persediaan Barang Toko: *Breakfast food, Milk, Baby food, Beverages, Basic food, Cooking Oil, Spices & season, Instan noodle, Caned food, Snack & biscuit, Confectionery, Tobacco, Medicine & Food, Hair Care, Oral care, cosmetic, Body care, Paper Product, Detergent & clean, Desinfectant, House hold non, Baby & Kids care, Clothing, Mechanical tool, Stationary & SP, Communication, Meat, Poultry, Chiled food, Bakery & pastry, Frozen food*, dan *free plu*. Untuk Persediaan Barang Sparepart terdiri: *Brake shoe set, Element air cleaner, Full filter assy, Spark plug, Tank assy, condenser*, Oli petronas, Kampas set rem, *Belt camshaft*, dan *Relay power*. Untuk memenuhi barang-barang tersebut, maka unit usaha penjualan waserda perlu mengadakan persediaan barang dagang dalam jumlah tertentu yang disimpan dalam gudang, karena cukup banyak jenis produk yang dijual, aktivitas keluar masuk barang dikhawatirkan terjadinya kecurangan, atau kehilangan *stock* barang, Oleh karena itu diperlukan sistem pengendalian intern persediaan barang dagang yang baik agar tidak terjadi penyelewengan atau kecurangan dalam menjalankan tugas. Karena Persediaan barang dagang pada unit penjualan waserda ini merupakan salah satu sumber pendapatan pada Koperasi Balido Palembang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis bermaksud untuk menyusun Laporan Akhir yang berjudul **“Tinjauan Atas Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada Koperasi Balido Palembang”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah Laporan Akhir ini adalah “Bagaimana Sistem Pengendalain Intern Persediaan Barang dagang yang dilakukan oleh Koperasi Balido Palembang?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu Sistem Pengendalain Intern Persediaan Barang Dagang yang dilakukan oleh unit usaha penjualan waserda pada Koperasi Balido Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun maksud penulis melaksanakan kerja praktik ini yaitu agar terlibat langsung dalam mendapatkan data-data yang akurat, yang kemudian dijadikan sebagai dasar dalam menempuh ujian Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya. Sedangkan tujuan Laporan Akhir ini adalah “Untuk mengetahui Bagaimana Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang yang dilakukan oleh Koperasi Balido Palembang”

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang yang dilakukan oleh Koperasi Balido Palembang serta mengaitkan teori-teori yang di dapat selama perkuliahan terhadap kondisi nyata perusahaan
2. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan yang dapat dikembangkan berkenaan dengan masalah yang dibahas untuk membantu kinerja Koperasi Karyawan “Balido” Palembang dalam menjalankan kegiatan Usaha.
3. Bagi Akademisi, Sebagai sumber referensi dan informasi dalam penulisan Laporan Akhir bagi Mahasiswa/I di Politeknik Negeri Sriwijaya pada umumnya dan Mahasiswa/I jurusan Akuntansi pada khususnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut nantinya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan yang nanti terjadi.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis membutuhkan data-data yang berhubungan dengan kajian penulis, yaitu bersumber dari :

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Yaitu pengumpulan data-data dengan cara mempelajari berbagai bentuk bahan-bahan tertulis seperti buku-buku penunjang kajian, catatan-catatan, maupun referensi lain yang bersifat tertulis.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian dengan cara mendatangi langsung ke perusahaan yang menjadi objek kajian. Teknik pengumpulan data-datanya dilakukan dengan observasi (pengamatan) dan wawancara secara sistematis. Dimana data-data tersebut mempunyai kebenaran / keabsahan, sehingga penulis dapat mempertanggung jawabkan penulisan ini.

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang dilakukan langsung terhadap pihak yang terkait pada Koperasi Karyawan “Balido” Palembang

b. Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke Koperasi Karyawan “Balido” Palembang

1.5.2 Sumber Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini, data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sanusi (2014:104) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
- b. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Data primer yang didapatkan oleh penulis berupa data tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas Pengendalian Intern Persediaan Barang dagang pada Koperasi karyawan”Balido” Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar akan dikemukakan kerangka penulisan secara sistematis, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori dan beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar bahan perbandingan dalam penulisan laporan akhir.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan. Kemudian struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, serta Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang yang dilakukan oleh Koperasi karyawan “Balido” Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir, karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi, yaitu mengenai Pengendalian Intern atas Persediaan Barang Dagang pada Koperasi karyawan “Balido” Palembang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab penting dari laporan akhir, penulis akan mengemukakan simpulan dari hasil Analisis yang dibuat pada bab sebelumnya dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan.